

PENERAPAN APLIKASI SINJUKU UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SERTA AKTIVITAS GURU DAN PESERTA DIDIK DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 KUTA UTARA

I Gusti Nyoman Naranata
SMA Negeri 1 Kuta Utara
Email: ngurahnaranata123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan sekolah (PTS) ini dilaksanakan pada 18 orang guru yang mewakili MGMP semua bidang studi tahun pelajaran 2022-2023 yang memiliki tingkat kedisiplinan dan aktivitas dalam proses pembelajaran di kelas relatif rendah setelah pandemi *covid-19*. Tujuan penelitian tindakan sekolah ini adalah untuk meningkatkan kedisiplinan serta aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas melalui pemanfaatan aplikasi *e-jurnal* sinjuku. Metode pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi kelengkapan dokumen dan pelaksanaan observasi kunjungan kelas secara langsung. Metode analisis datanya adalah deskriptif baik untuk data kualitatif maupun untuk data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi *e-jurnal* sinjuku dapat meningkatkan kedisiplinan serta aktivitas guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal ini terbukti dari terjadinya peningkatan kehadiran tepat waktu serta aktivitas positif yang dilakukan guru dan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dari pra-siklus, ke siklus I dan ke siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi *e-jurnal* sinjuku dapat meningkatkan kedisiplinan serta aktivitas guru dan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas pada SMA Negeri 1 Kuta Utara tahun pelajaran 2022-2023.

Kata Kunci: aktivitas guru, aktivitas peserta didik, kedisiplinan guru, kedisiplinan peserta didik, aplikasi *e-jurnal* sinjuku.

THE IMPLEMENTATION OF SINJUKU APPLICATION TO IMPROVE THE DISCIPLINE AND ACTIVITY OF TEACHERS AND STUDENTS IN CLASSROOM LEARNING PROCESS AT SMA NEGERI 1 KUTA UTARA

ABSTRACT

This school action research (PTS) was conducted with 18 teachers representing MGMPs in all fields of study for the 2022-2023 school year, who had a relatively low level of discipline and activity in the learning process in class after the Covid-19 pandemic. The purpose of this school action research is to improve the discipline and activity of teachers and students in the learning process in the classroom through the use of the Sinjuku e-journal application. The method collecting data was carried out through observing the completeness of the documents and carrying out direct observation of class visits. The data was analysed using descriptive method both for qualitative and quantitative data. The results of this study indicate that the application of Sinjuku e-journal application can improve the discipline and activity of teachers and students in the implementation of learning in class. The result of this study was the increasing attendance and positive activities significantly which was carried out by teachers and students in implementing the learning process in class from pre-cycle, to cycle I and to cycle II. Thus, it can be concluded that the application of Sinjuku e-journal application can improve the discipline and activity of teachers and students in implementing the learning process in class at SMA Negeri 1 Kuta Utara for the 2022-2023 academic year.

Keywords: teacher activity, student activity, teacher discipline, student discipline, sinjuku e-journal application.

Naskah diterima 16 Maret 2023...direview 17 Mei 2023...dinyatakan diterima 30 Mei 2023

PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan salah satu kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah sebagai *leaders for learning* memegang peran penting dalam menumbuhkembangkan kedisiplinan warga sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran. Kepala sekolah harus mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan data berbagai cara yang dapat menumbuhkan kedisiplinan. Kepala sekolah juga harus memiliki keterampilan dan pengetahuan kepemimpinan dalam rangka memanfaatkan kewenangannya untuk mencari strategi-strategi yang diperlukan dalam meningkatkan kedisiplinan warga sekolah (Haris, 2019).

Secara empiris, beberapa permasalahan kedisiplinan yang sering terjadi di SMA Negeri 1 Kuta Utara, antara lain: (1) masih banyak guru dan peserta didik yang datang terlambat hadir di kelas, (2) nampak kurang optimalnya kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar di kelas, (3) aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas cenderung menurun akibat mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*, dan (4) peran orang tua dalam mengawasi kehadiran peserta didik di sekolah kurang optimal.

Berkenaan dengan permasalahan tersebut, sekolah dituntut untuk dapat memulihkan kedisiplinan serta aktivitas guru dan peserta didik dalam menjalankan tugas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas. Permasalahan tersebut merupakan permasalahan serius yang perlu segera

dipecahkan melalui penerapan berbagai strategi serta kebijakan yang tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan tujuan pembelajaran berkualitas dapat terwujud. Strategi yang dimaksud adalah strategi yang memungkinkan proses pembelajaran di kelas dapat lebih terpantau oleh berbagai pihak (*stakeholder*) yang terlibat dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Ketersediaan jurnal mengajar sebagai salah satu bentuk pemantauan kepala sekolah terhadap kehadiran serta aktivitas guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas selama ini sangat penting dan berkontribusi positif dalam mengatasi permasalahan kedisiplinan guru dan peserta didik (Tabrani, 2018). Jurnal mengajar bermanfaat dalam beberapa hal, antara lain: (1) mencatat kehadiran guru dan peserta didik di kelas, (2) merekam materi yang sedang dibahas di kelas, (3) sebagai dasar dalam melakukan refleksi pembelajaran, (4) alat monitoring dan evaluasi kepala sekolah terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, (5) mencatat kejadian khusus yang terjadi di kelas, dan (6) sebagai dasar untuk melakukan tindak lanjut dan perbaikan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas.

Jurnal mengajar secara manual tersebut belum sepenuhnya dapat mengatasi permasalahan yang terjadi karena adanya beberapa kelemahan, antara lain: (1) hanya dapat diakses oleh pihak tertentu saja, (2) laporan tidak bersifat *realtime*, (3) kurang

melibatkan orang tua dalam pemantauan proses pembelajaran di sekolah, (4) keterlambatan dalam upaya penanganan masalah yang terjadi, (5) pelacakan data administrasi yang kurang tertata dengan baik, (6) jurnal yang dibuat sebatas pada informasi materi yang dibahas dan kehadiran peserta didik, (7) kurang memberikan dorongan bagi guru untuk melakukan refleksi, (8) informasi di jurnal mengajar secara manual hanya berupa input data dari guru dan peserta didik, dan (9) kurang memberikan informasi profil sehingga kurang mendorong pembelajaran kolaboratif dari berbagai pihak.

Sistem informasi *e-jurnal* sakura (sinjunku) merupakan suatu aplikasi yang dibuat oleh Tim IT SMA Negeri 1 Kuta Utara dapat yang digunakan untuk mencatat kehadiran serta berbagai bentuk kegiatan guru dan peserta didik di dalam kelas yang dapat diakses oleh guru, kepala sekolah, orang tua peserta didik dan pihak lain yang ikut masuk ke dalam sistem. Aplikasi ini diharapkan mampu memotivasi guru dan peserta didik untuk selalu melaksanakan tugas pembelajaran di kelas, mengingat segala bentuk aktivitas, kehadiran guru, kehadiran peserta didik, materi pembelajaran yang dibahas, metode pembelajaran yang diterapkan dapat terpantau melalui aplikasi ini.

Kegiatan monitoring dan evaluasi (*monev*) dengan memanfaatkan jurnal hanya dapat dilakukan apabila tersedianya sistem keterbukaan informasi (Hartono, 2014). Keterbukaan informasi pada jurnal dapat dicapai

apabila jurnal dibuat secara digital sehingga dapat diakses oleh banyak pihak tanpa terikat oleh ruang dan waktu. Jurnal yang memberikan keterbukaan informasi dapat memotivasi terbentuknya kedisiplinan peserta didik dan guru, serta meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap sekolah. Kepercayaan orang tua terhadap sekolah dapat mendorong mereka untuk terlibat lebih banyak dalam kemajuan belajar peserta didik.

Aplikasi *e-jurnal* sakura (sinjunku) memiliki beberapa kelebihan, antara lain: (1) data yang direkam bersifat *realtime*, (2) fiturnya dapat beradaptasi dengan kebutuhan, (3) dapat diakses dari berbagai perangkat, (4) kehadiran guru dan peserta didik serta materi yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran dapat terekam akurat pada saat itu, (5) dapat digunakan sebagai media monitoring sebagai dasar pembinaan oleh guru bimbingan konseling, (6) dapat digunakan sebagai media monitoring bagi guru mata pelajaran sebagai dasar untuk melakukan refleksi, (7) sebagai media monitoring bagi wali kelas, (8) sebagai media monitoring bagi kepala sekolah sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan, dan (9) dapat digunakan sebagai media monitoring orang tua terhadap kehadiran peserta didik di sekolah.

Aplikasi *e-jurnal* sinjunku terbagi menjadi dua kategori *user* yang masing-masing memiliki tampilan *user interface* yang berbeda, yaitu: (1) *front end user*, untuk sekretaris kelas, guru mata pelajaran, serta wali kelas, dan (2) *back end user*, untuk admin, operator, guru

bimbingan konseling, tim kurikulum, dan kepala sekolah.

Sekretaris kelas sebagai *front end user* dapat mengakses fitur *e-jurnal* sinjuku dengan mengisi *username* dan *password* yang sudah diinformasikan dan langsung mengisi jurnal dengan mekanisme yang sudah ditetapkan oleh admin. Perlakuan yang sama juga dilakukan oleh wali kelas dan guru mata pelajaran.

Admin, operator, guru bimbingan konseling, tim kurikulum, dan kepala sekolah sebagai *back end user*, dapat mengakses berbagai bentuk informasi sesuai dengan kapasitas dan kepentingan terhadap data yang diperlukan, antara lain: (1) rekapitulasi ketidakhadiran peserta didik setiap hari, dimana sinjuku menampilkan daftar peserta didik yang tidak hadir dengan berbagai alasan (sakit, izin, alpa, dispensasi), (2) peta sebaran ajar rombel, informasi guru yang mengajar di tiap kelas dalam bentuk denah/ peta, (3) daftar kelas yang sudah maupun yang belum mengisi jurnal, (4) daftar peserta didik beserta rekapitulasi jumlah ketidakhadiran, (5) informasi akademik peserta didik termasuk riwayat ketidakhadiran, (6) informasi akademik peserta didik, (7) informasi terkait daftar rombel yang ada, (8) rekapitulasi ketidakhadiran guru dan peserta didik dalam rentang bulanan dalam bentuk statistik absensi, (9) informasi terkait jadwal pembelajaran beserta guru pengampu, dan (10) informasi detail terkait dengan jurnal yang sudah diajukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini termasuk

penelitian tindakan sekolah (*school action research*). Penelitian tindakan perlu dirancang secara khusus untuk melakukan sebuah penelitian yang didasari atas filosofi bahwa setiap manusia tidak menyukai hal-hal yang statis, tetapi selalu menginginkan sesuatu yang lebih baik. Peningkatan diri untuk hal yang lebih baik ini dilakukan secara terus menerus sampai tujuan tercapai (Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, 2006:74).

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan rancangan yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2006:74), seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 01
Alur Penelitian Tindakan Sekolah (Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006:74).

Tahap-tahap yang dilakukan sesuai rancangan dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut. (1) Perencanaan, pada tahap ini dibuat instrumen penelitian dengan berkoordinasi dengan guru yang diobservasi dalam pelaksanaan penelitian. (2) Pelaksanaan tindakan, dilakukan melalui observasi dan analisis *e-jurnal* sinjuku terhadap kedisiplinan guru dan peserta didik, kehadiran serta aktivitas guru dan peserta didik sesuai jadwal mengajar di kelas. (3) Pengamatan atau observasi, berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan tindakan. Dan (4) Refleksi, dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul.

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki, penelitian ini hanya mengambil subjek penelitian dari perwakilan guru dalam MGMP semua bidang studi yang berjumlah 18 orang guru. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan kedisiplinan guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/ 2023 yang

meliputi: (1) kedisiplinan guru, (2) kedisiplinan peserta didik, (3) kehadiran guru sesuai jadwal mengajar di kelas, (4) aktivitas guru di kelas, dan (5) aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember tahun 2022.

Data hasil pengamatan yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif non statistika karena prosentase pencapaian peningkatan kedisiplinan serta aktivitas guru dan peserta didik sudah tercantum dalam instrumen penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum tindakan dilakukan, kedisiplinan guru, kedisiplinan peserta didik, aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas masih belum maksimal, seperti ditayangkan dalam Tabel 01, sebagai berikut.

Tabel 01 Hasil Observasi pada Pra-Siklus

No	Nama Guru	Hasil Penilaian Saat Supervisi			
		Kd. G (%)	Kd. PS (%)	Ak. G (%)	Ak. PS (%)
1.	Drs. I Wayan Putra	63,33	52,57	62,50	60,67
2.	P. Gd. Dirgahayu, S.Ag, M.Pd.H.	61,67	50,86	59,50	58,67
3.	I Gede Angerancita, S.Pd, M.Pd	64,44	54,26	58,50	59,33
4.	Made Ratnawati, S.Pd	66,67	48,00	57,00	58,00
5.	I D.A R. Ratnayogi, S.Pd, M.Pd.	74,44	57,71	61,00	62,00
6.	Dra. Ni Ketut Indrawati, M.Pd.	67,78	54,29	59,50	63,33
7.	I Md Sumerta Arimbawa, S.Pd	75,56	60,00	59,00	54,00
8.	Dewa Putu Gede Sudana, S.Pd	76,67	61,14	61,00	64,67
9.	Ni Luh Made Suriathi, S.S, M.Pd.	77,22	51,43	62,50	62,67
10.	K. Adhi Sucipta, SE, M.Pd.	51,43	57,71	59,00	62,00
11.	Drs.I Made Murtono	78,33	63,43	61,50	62,67
12.	Dra. Ni Wayan Suyani	57,71	51,43	57,50	56,67
13.	Dra. Ni Made Puspawati	51,43	63,43	58,50	54,67
14.	Drs. I Made Sidhiyasa, M.Pd.	78,89	63,43	63,50	66,00
15.	Ni Nyoman Nurhayati, S.Pd	62,22	54,29	59,50	53,33
16.	I Pt. Windu K, S.Kom., M.Pd.	66,11	60,00	58,50	53,33

17.	Muallim M, S.Pd	68,88	59,43	58,00	57,33
18.	Dra.Ni Made Ardani Y.A	69,44	60,57	59,00	56,00
Rata-Rata		67,35 (Cukup)	56,89 (Kurang)	59,75 (Kurang)	59,19 (Kurang)

Keterangan:

- Kd. G : Kedisiplinan Guru
 Kd. PS : Kedisiplinan Peserta Didik
 Ak. G : Aktivitas Guru
 Ak. PS : Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan Tabel 01, nampak bahwa tingkat kedisiplinan guru berada dalam kategori cukup, sedangkan kedisiplinan peserta didik, aktivitas guru dan aktivitas peserta didik masih berada pada kategori kurang. Hal ini masih jauh di bawah harapan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kuta Utara dalam upaya mengembalikan kualitas pembelajaran seperti pada saat sebelum masa pandemi *covid-19* terjadi.

2. Hasil Penelitian pada Siklus I

Pengamatan dilakukan setelah proses tindakan yang meliputi observasi pra kunjungan kelas secara tatap muka, observasi kunjungan ke kelas dan tanya jawab pasca kunjungan kelas dengan mencermati hasil observasi kunjungan kelas tersebut.

Hasil observasi/ pengamatan pada siklus I, dapat disampaikan hasil observasi sesuai dengan tabel 02 sebagai berikut.

Tabel 02 Hasil Pengamatan/ Observasi pada Siklus I

No.	Nama Guru	Hasil Penilaian Saat Observasi			
		Kd. G (%)	Kd. PS (%)	Ak. G (%)	Ak. PS (%)
1.	Drs. I Wayan Putra	77,22	75,43	82,50	81,33
2.	P. Gd. Dirgahayu, S.Ag, M.Pd.H.	77,78	66,29	86,50	78,67
3.	I Gd Angerancita, S.Pd, M.Pd	76,67	77,14	79,00	76,67
4.	Made Ratnawati, S.Pd	76,11	76,00	77,50	81,33
5.	I D.A R. Ratnayogi, S.Pd, M.Pd.	83,33	78,86	76,00	79,33
6.	Dra. Ni Ketut Indrawati, M.Pd.	77,22	79,42	78,50	83,33
7.	I Md Sumerta Arimbawa, S.Pd	86,11	75,43	79,50	78,00
8.	Dewa Putu Gede Sudana, S.Pd	81,11	78,29	79,00	84,67
9.	Ni Luh Md Suriathi, S.S, M.Pd.	79,44	77,71	80,00	82,67
10.	K. Adhi Sucipta, SE, M.Pd.	81,67	81,67	80,50	81,33
11.	Drs.I Made Murtono	82,77	76,57	80,00	82,67
12.	Dra. Ni Wayan Suyani	77,78	72,00	79,50	76,67
13.	Dra. Ni Made Puspawati	83,89	77,14	76,50	80,67
14.	Drs. I Made Sidhiyasa, M.Pd.	81,67	76,57	83,00	86,00
15.	Ni Nyoman Nurhayati,S.Pd	76,11	70,86	80,50	78,00
16.	I Pt. Windu K, S.Kom., M.Pd.	77,78	75,42	80,50	82,00
17.	Muallim M, S.Pd	78,33	76,00	83,50	84,67
18.	Dra.Ni Made Ardani Y.A	78,89	77,14	76,50	79,33
Rata-Rata		79,66 (Baik)	76,00 (Baik)	79,94 (Baik)	80,96 (Baik)

Keterangan:

- Kd. G : Kedisiplinan Guru
 Kd. PS : Kedisiplinan Peserta Didik
 Ak. G : Aktivitas Guru
 Ak. PS : Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan Tabel 02, dapat direfleksikan bahwa kedisiplinan guru sudah meningkat dengan rata-rata nilai 79,66 (baik), kedisiplinan peserta didik meningkat dengan rata-rata nilai 76,00 (baik), aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran meningkat dengan rata-rata nilai 80,96 (baik) dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran meningkat dengan rata-rata nilai 79,94 (baik).

Dari hasil pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I sudah terjadi peningkatan dari keempat aspek tersebut. Hal ini masih sangat potensial untuk ditingkatkan ke arah yang lebih baik lagi di SMA Negeri 1 Kuta Utara sehingga masih dipandang perlu untuk

dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

3. Hasil Penelitian pada Siklus II

Pengamatan atau observasi pada siklus II sama halnya dengan pada siklus pertama yang meliputi empat aspek dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Peneliti mengawasi guru mata pelajaran serta peserta didik yang diampu saat proses pembelajaran berlangsung dengan lebih ketat dan lebih cermat untuk memastikan bahwa tidak ada prosedur dalam pelaksanaan observasi yang terlewat.

Hasil observasi/ pengamatan pada siklus I, dapat disampaikan hasil observasi sesuai dengan tabel 03 sebagai berikut.

Tabel 03 Hasil Pengamatan/ Observasi pada Siklus II

No.	Nama Guru	Hasil Penilaian Saat Observasi			
		Kd. G (%)	Kd. PS (%)	Ak. G (%)	Ak. PS (%)
1.	Drs. I Wayan Putra	98,33	95,43	96,50	97,33
2.	P. Gd. Dirgahayu, S.Ag, M.Pd.H.	95,56	91,43	96,00	94,00
3.	I Gd Angerancita, S.Pd, M.Pd	93,88	96,00	93,50	93,33
4.	Made Ratnawati, S.Pd	95,00	93,71	92,50	96,00
5.	I D.A R. Ratnayogi, S.Pd, M.Pd.	98,33	96,57	96,50	95,33
6.	Dra. Ni Ketut Indrawati, M.Pd.	96,11	97,71	97,50	94,67
7.	I Md Sumerta Arimbawa, S.Pd	95,56	95,43	95,00	93,33
8.	Dewa Putu Gede Sudana, S.Pd	96,11	97,14	94,00	96,00
9.	Ni Luh Md Suriathi, S.S, M.Pd.	94,44	96,57	93,50	95,33
10.	K. Adhi Sucipta, SE, M.Pd.	96,67	93,14	95,50	94,00
11.	Drs.I Made Murtono	97,22	96,57	95,00	95,33
12.	Dra. Ni Wayan Suyani	97,78	89,71	92,00	88,67
13.	Dra. Ni Made Puspawati	96,67	94,86	93,00	91,33
14.	Drs. I Made Sidhiyasa, M.Pd.	97,22	89,14	98,00	96,00
15.	Ni Nyoman Nurhayati, S.Pd	96,11	92,00	94,50	89,33
16.	I Pt. Windu K, S.Kom., M.Pd.	96,67	89,71	91,00	94,00
17.	Muallim M, S.Pd	93,89	94,29	92,50	93,33
18.	Dra.Ni Made Ardani Y.A	92,78	95,43	91,00	88,67
Rata-Rata		96,02 (Amat Baik)	94,12 (Amat Baik)	94,31 (Amat Baik)	93,67 (Amat Baik)

Keterangan:

- Kd. G : Kedisiplinan Guru
- Kd. PS : Kedisiplinan Peserta Didik
- Ak. G : Aktivitas Guru
- Ak. PS : Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan Tabel 03 tersebut dapat direfleksikan bahwa: (1) kedisiplinan guru sudah meningkat dengan rata-rata nilai 96,02 (amat baik), (2) kedisiplinan peserta didik meningkat dengan rata-rata nilai 94,12 (amat baik), (3) aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran meningkat dengan rata-rata nilai 94,31 (amat baik), dan (4) aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran juga sudah meningkat dengan rata-rata nilai 93,67 (amat baik).

Dari hasil pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II nampak bahwa sudah terjadi peningkatan yang sangat baik dari keempat aspek tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan sudah sangat efektif untuk meningkatkan kedisiplinan serta

aktivitas guru dan peserta didik walaupun dalam beberapa hal masih memungkinkan untuk ditingkatkan lagi ke arah yang lebih baik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kuta Utara.

PEMBAHASAN

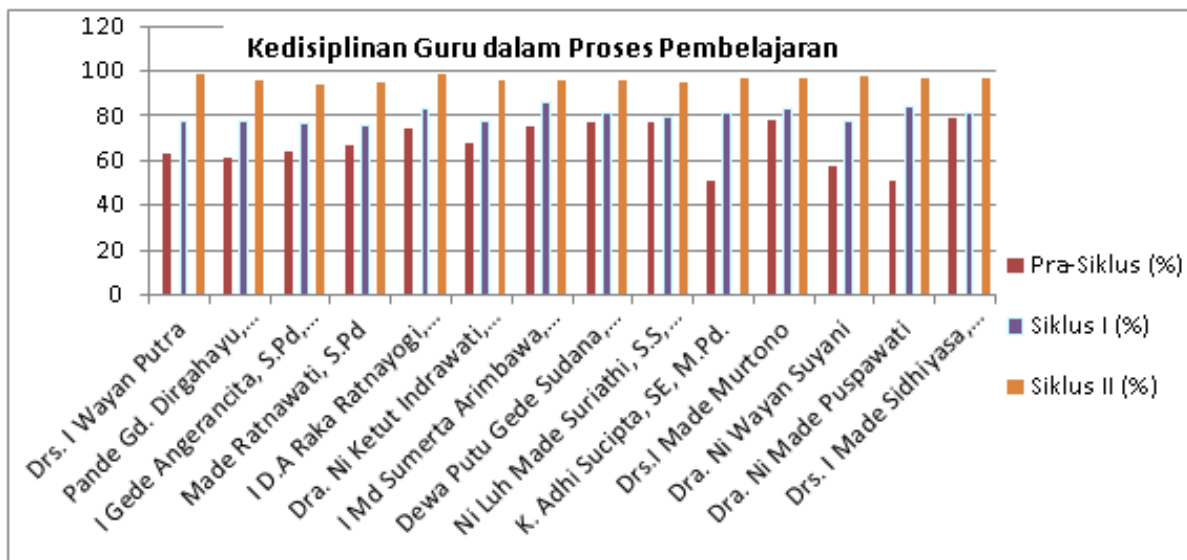
Berdasarkan hasil penelitian dalam bentuk tindakan kegiatan observasi pada siklus pertama dan siklus kedua, dapat dijelaskan bahwa kedisiplinan serta aktivitas guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas menunjukkan peningkatan yang sangat nyata. Aspek kedisiplinan guru untuk hadir dalam proses pembelajaran di kelas dari semua guru yang diobservasi terjadi peningkatan dari pra-siklus, siklus I dan siklus II seperti disajikan pada Tabel 04, sebagai berikut.

Tabel 04 Hasil Peningkatan Kedisiplinan Guru Untuk Hadir dalam Proses Pembelajaran di Kelas dari Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Guru	Kedisiplinan Guru dalam Proses Pembelajaran					
		Pra-Siklus (%)		Siklus I (%)		Siklus II (%)	
		Kuali tatif	Kuan titatif	Kuali tatif	Kuan titatif	Kuali tatif	Kuan titatif
1.	Drs. I Wayan Putra	C	63,33	B	77,22	A	98,33
2.	P. Gd. Dirgahayu, S.Ag, M.Pd.H.	C	61,67	B	77,78	A	95,56
3.	I Gd Angerancita, S.Pd, M.Pd	C	64,44	B	76,67	A	93,88
4.	Made Ratnawati, S.Pd	C	66,67	B	76,11	A	95,00
5.	I D.A R. Ratnayogi, S.Pd, M.Pd.	C	74,44	B	83,33	A	98,33
6.	Dra. Ni Ketut Indrawati, M.Pd.	C	67,78	B	77,22	A	96,11
7.	I Md Sumerta Arimbawa, S.Pd	B	75,56	B	86,11	A	95,56
8.	Dewa Putu Gede Sudana, S.Pd	B	76,67	B	81,11	A	96,11
9.	Ni L. Md. Suriathi, S.S, M.Pd.	B	77,22	B	79,44	A	94,44
10.	K. Adhi Sucipta, SE, M.Pd.	K	51,43	B	81,67	A	96,67
11.	Drs.I Made Murtono	B	78,33	B	82,77	A	97,22
12.	Dra. Ni Wayan Suyani	K	57,71	B	77,78	A	97,78
13.	Dra. Ni Made Puspawati	K	51,43	B	83,89	A	96,67
14.	Drs. I Made Sidhiyasa, M.Pd.	B	78,89	B	81,67	A	97,22
15.	Ni Nyoman Nurhayati, S.Pd	C	62,22	B	76,11	A	96,11
16.	I Pt Windu K, S.Kom., M.Pd.	C	66,11	B	77,78	A	96,67
17.	Muallim M, S.Pd	C	68,88	B	78,33	A	93,89
18.	Dra.Ni Made Ardani Y.A	C	69,44	B	78,89	A	92,78
Rata-Rata		C	67,35	B	79,66	A	96,02

Berdasarkan Tabel 04 tersebut dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan kedisiplinan guru untuk hadir dalam proses pembelajaran di kelas berdasarkan hasil observasi dari semua guru yang diobservasi dari pra-siklus dengan rata-rata sebesar 67,35 (cukup) ke siklus I dengan rata-rata sebesar 79,66 (baik) dan pada siklus II dengan rata-rata sebesar 96,02 (amat baik). Hal ini berarti bahwa pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan guru untuk hadir dalam proses pembelajaran di kelas sangat efektif untuk dilakukan.

Tabel peningkatan kedisiplinan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas berdasarkan hasil observasi apabila digambar dalam bentuk grafik, seperti Gambar 02, sebagai berikut.



Gambar 02 Grafik Hasil Peningkatan Kedisiplinan Guru untuk Hadir dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas dari Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

Hasil observasi dari aspek tingkat kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran di kelas menunjukkan terjadinya peningkatan yang sangat berarti dari sebelum pelaksanaan tindakan (pra siklus), siklus I, dan siklus II seperti disajikan pada Tabel 05, sebagai berikut.

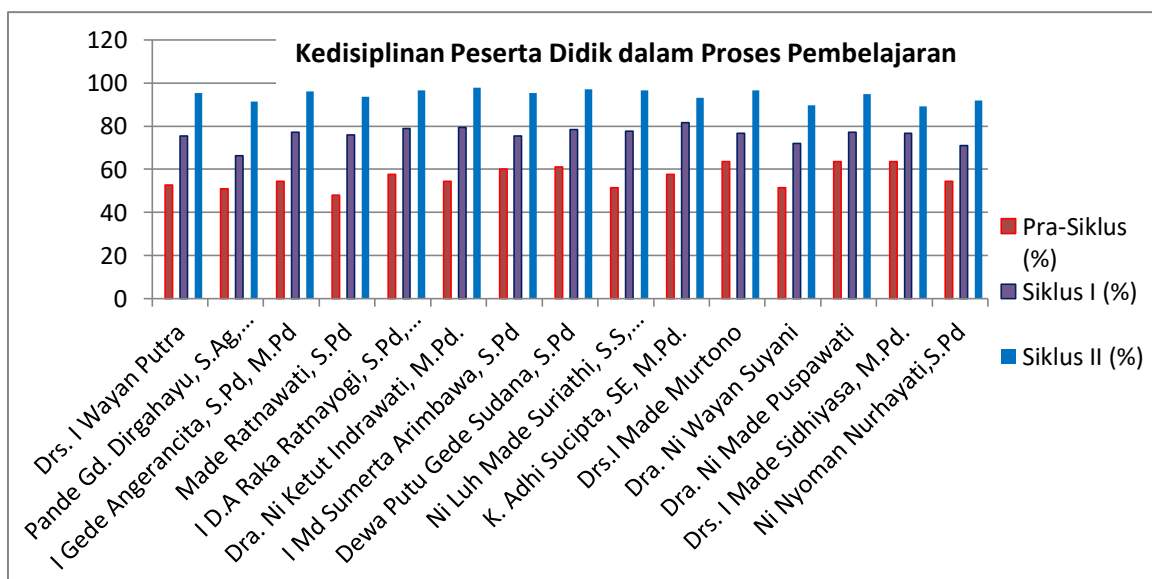
Tabel 05 Hasil Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Mengikuti Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas dari Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Guru	Kedisiplinan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran					
		Pra-Siklus (%)		Siklus I (%)		Siklus II (%)	
		Kuali tatif	Kuan titatif	Kuali tatif	Kuan titatif	Kuali tatif	Kuan titatif
1.	Drs. I Wayan Putra	K	52,57	B	75,43	A	95,43
2.	P. Gd. Dirgahayu, S.Ag, M.Pd.H.	K	50,86	C	66,29	A	91,43
3.	I Gd Angerancita, S.Pd, M.Pd	K	54,26	B	77,14	A	96,00
4.	Made Ratnawati, S.Pd	K	48,00	B	76,00	A	93,71
5.	I D.A R. Ratnayogi, S.Pd, M.Pd.	K	57,71	B	78,86	A	96,57

6.	Dra. Ni Ketut Indrawati, M.Pd.	K	54,29	B	79,42	A	97,71
7.	I Md Sumerta Arimbawa, S.Pd	K	60,00	B	75,43	A	95,43
8.	Dewa Putu Gede Sudana, S.Pd	C	61,14	B	78,29	A	97,14
9.	Ni L. Md. Suriathi, S.S, M.Pd.	K	51,43	B	77,71	A	96,57
10.	K. Adhi Sucipta, SE, M.Pd.	K	57,71	B	81,67	A	93,14
11.	Drs.I Made Murtono	C	63,43	B	76,57	A	96,57
12.	Dra. Ni Wayan Suyani	K	51,43	C	72,00	B	89,71
13.	Dra. Ni Made Puspawati	C	63,43	B	77,14	A	94,86
14.	Drs. I Made Sidhiyasa, M.Pd.	C	63,43	B	76,57	B	89,14
15.	Ni Nyoman Nurhayati,S.Pd	C	54,29	C	70,86	A	92,00
16.	I Pt Windu K, S.Kom., M.Pd.	K	60,00	B	75,42	B	89,71
17.	Muallim M, S.Pd	K	59,43	B	76,00	A	94,29
18.	Dra.Ni Made Ardani Y.A	C	60,57	B	77,14	A	95,43
Rata-Rata		K	56,89	B	76,00	A	94,12

Berdasarkan Tabel 05 tersebut dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran di kelas dari pra-siklus dengan rata-rata sebesar 56,89 (kurang) ke siklus I dengan rata-rata sebesar 76,00 (baik) dan pada siklus II dengan rata-rata sebesar 94,12 (amat baik). Hal ini berarti bahwa pelaksanaan tindakan dengan menerapkan aplikasi sinjuku sangat efektif untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.

Peningkatan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dari pra-siklus ke siklus I dan siklus II tersebut dalam bentuk grafik dapat disajikan seperti pada Gambar di bawah ini.



Gambar 03 Grafik Hasil Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Mengikuti Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas dari Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

Aspek aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dari semua guru yang diobservasi terjadi peningkatan dari sebelum pelaksanaan tindakan (pra siklus), siklus I dan siklus II seperti disajikan pada Tabel seperti disajikan pada Tabel 06, sebagai berikut.

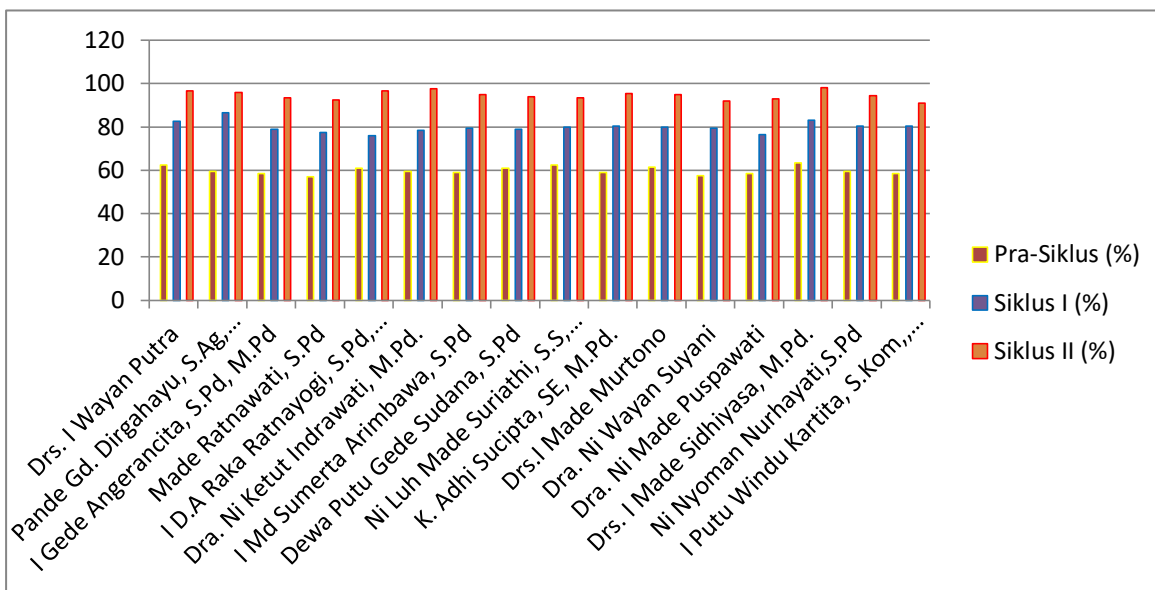
Tabel 06 Hasil Peningkatan Aktivitas Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran di Kelas dari Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Guru	Aktivitas Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran					
		Pra-Siklus (%)		Siklus I (%)		Siklus II (%)	
		Kuali tatif	Kuan titatif	Kuali tatif	Kuan titatif	Kuali tatif	Kuan titatif
1.	Drs. I Wayan Putra	C	62,50	B	82,50	A	96,50
2.	P. Gd. Dirgahayu, S.Ag, M.Pd.H.	K	59,50	B	86,50	A	96,00
3.	I Gd Angerancita, S.Pd, M.Pd	K	58,50	B	79,00	A	93,50
4.	Made Ratnawati, S.Pd	K	57,00	B	77,50	A	92,50
5.	I D.A R. Ratnayogi, S.Pd, M.Pd.	C	61,00	B	76,00	A	96,50
6.	Dra. Ni Ketut Indrawati, M.Pd.	K	59,50	B	78,50	A	97,50
7.	I Md Sumerta Arimbawa, S.Pd	K	59,00	B	79,50	A	95,00
8.	Dewa Putu Gede Sudana, S.Pd	C	61,00	B	79,00	A	94,00
9.	Ni L. Md. Suriathi, S.S, M.Pd.	C	62,50	B	80,00	A	93,50
10.	K. Adhi Sucipta, SE, M.Pd.	K	59,00	B	80,50	A	95,50
11.	Drs.I Made Murtono	C	61,50	B	80,00	A	95,00
12.	Dra. Ni Wayan Suyani	K	57,50	B	79,50	B	92,00
13.	Dra. Ni Made Puspawati	K	58,50	B	76,50	A	93,00
14.	Drs. I Made Sidhiyasa, M.Pd.	C	63,50	B	83,00	B	98,00
15.	Ni Nyoman Nurhayati,S.Pd	K	59,50	B	80,50	A	94,50
16.	I Pt Windu K, S.Kom., M.Pd.	K	58,50	B	80,50	B	91,00
17.	Muallim M, S.Pd	K	58,00	B	83,50	A	92,50
18.	Dra.Ni Made Ardani Y.A	C	59,00	B	76,50	A	91,00
Rata-Rata		K	59,75	B	79,94	A	94,31

Berdasarkan Tabel 06 tersebut dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dari pra-siklus dengan rata-rata sebesar 59,75 (kurang) ke siklus I dengan rata-rata sebesar 79,94 (baik) dan pada siklus II dengan rata-rata sebesar 94,31 (amat baik). Hal ini berarti bahwa pelaksanaan tindakan menerapkan aplikasi sinjuku sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Tabel peningkatan aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dari pra-siklus, ke siklus I dan siklus II tersebut di gambar dalam bentuk grafik, seperti Gambar 04, sebagai berikut.

Aktivitas Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran



Gambar 04 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran di Kelas dari Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

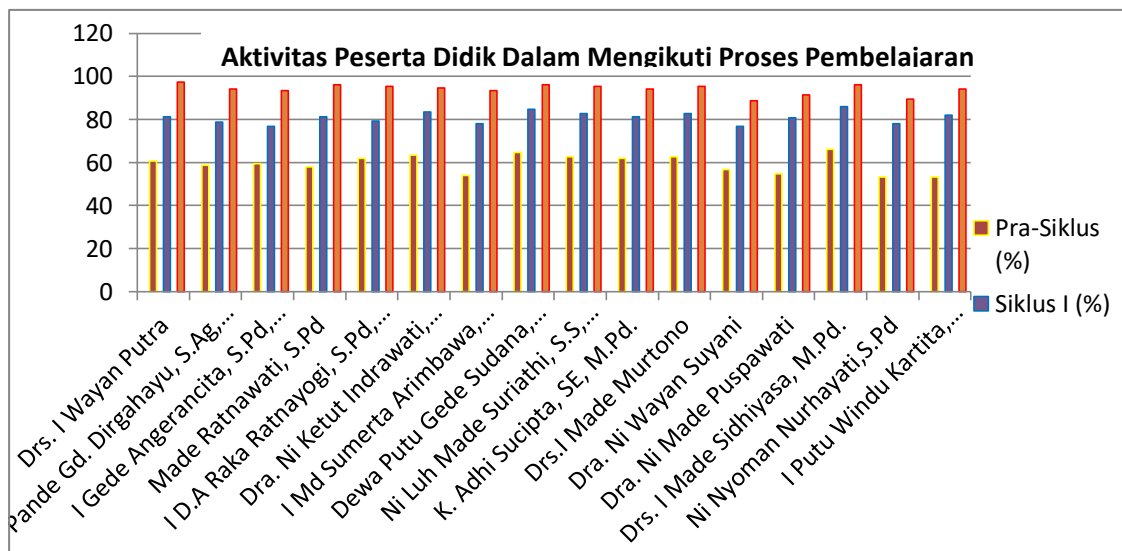
Aspek aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dari semua peserta didik yang diobservasi nampak terjadi peningkatan dari sebelum pelaksanaan tindakan (pra siklus), siklus I dan siklus II seperti disajikan pada Tabel 07, sebagai berikut.

Tabel 07 Hasil Peningkatan Aktivitas Peserta Didik dalam Mengikuti Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas dari Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Guru	Aktivitas Peserta Didik Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran					
		Pra-Siklus (%)		Siklus I (%)		Siklus II (%)	
		Kuali tatif	Kuan titatif	Kuali tatif	Kuan titatif	Kuali tatif	Kuan titatif
1.	Drs. I Wayan Putra	C	60,67	B	81,33	A	97,33
2.	P. Gd. Dirgahayu, S.Ag, M.Pd.H.	K	58,67	B	78,67	A	94,00
3.	I Gd Angerancita, S.Pd, M.Pd	K	59,33	B	76,67	A	93,33
4.	Made Ratnawati, S.Pd	K	58,00	B	81,33	A	96,00
5.	I D.A R. Ratnayogi, S.Pd, M.Pd.	C	62,00	B	79,33	A	95,33
6.	Dra. Ni Ketut Indrawati, M.Pd.	C	63,33	B	83,33	A	94,67
7.	I Md Sumerta Arimbawa, S.Pd	K	54,00	B	78,00	A	93,33
8.	Dewa Putu Gede Sudana, S.Pd	C	64,67	B	84,67	A	96,00
9.	Ni L. Md. Suriathi, S.S, M.Pd.	C	62,67	B	82,67	A	95,33
10.	K. Adhi Sucipta, SE, M.Pd.	C	62,00	B	81,33	A	94,00
11.	Drs.I Made Murtono	C	62,67	B	82,67	A	95,33
12.	Dra. Ni Wayan Suyani	K	56,67	B	76,67	B	88,67
13.	Dra. Ni Made Puspawati	K	54,67	B	80,67	A	91,33
14.	Drs. I Made Sidhiyasa, M.Pd.	C	66,00	B	86,00	A	96,00
15.	Ni Nyoman Nurhayati,S.Pd	K	53,33	B	78,00	B	89,33
16.	I Pt Windu K, S.Kom., M.Pd.	K	53,33	B	82,00	A	94,00
17.	Muallim M, S.Pd	K	57,33	B	84,67	A	93,33
18.	Dra.Ni Made Ardani Y.A	K	56,00	B	79,33	B	88,67
Rata-Rata		K	59,19	B	80,96	A	93,67

Berdasarkan Tabel 07 tersebut dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dari pra-siklus dengan rata-rata sebesar 59,19 (kurang) ke siklus I dengan rata-rata sebesar 80,96 (baik) dan pada siklus II dengan rata-rata sebesar 93,67 (amat baik). Hal ini berarti bahwa pelaksanaan tindakan melalui penerapan aplikasi sinjuku sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.

Tabel peningkatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dari pra-siklus, ke siklus I dan siklus II tersebut ditampilkan dalam bentuk grafik, seperti Gambar 05, sebagai berikut.



Gambar 05 Grafik Hasil Peningkatan Aktivitas Peserta Didik dalam Mengikuti Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas dari Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan semua hasil tindakan yang dilakukan, baik pada siklus pertama maupun siklus kedua mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/ observasi dan refleksi dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut: (1) pelaksanaan pembelajaran sebelum diterapkan aplikasi *e-jurnal* sinjuku dengan efektif, kedisiplinan serta aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas nampak kurang optimal setelah pandemi *covid-19*, (2) penerapan aplikasi *e-jurnal* sinjuku dapat memicu guru dan peserta didik untuk melakukan berbagai bentuk perbaikan terhadap beberapa aspek yang diperlukan dalam meningkatkan kedisiplinan serta aktivitas guru dan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, dan (3) penerapan aplikasi *e-jurnal* sinjuku secara efektif, konsisten dan berkesinambungan dapat meningkatkan kedisiplinan serta aktivitas guru dan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kuta Utara tahun pelajaran 2022/ 2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis sehingga hasil penelitian tindakan sekolah (PTS) ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat

kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu saran dan kritik demi perbaikan tulisan ini sangat diharapkan. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Haris, Abdul. 2019. Peningkatan Disiplin Guru Dalam Mengajar Melalui Strategi Pengawasan Melekat di SMK Husada Prima Samarinda. Penelitian Tindakan Sekolah. Tidak Dipublikasikan.
- Hartono. 2014. Upaya Meningkatkan Disiplin Guru dalam Kehadiran Mengajar di Kelas Melalui Penerapan Reward And Punishment di SD Negeri Ngawen Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Penelitian Tindakan Sekolah. Tidak Dipublikasikan
- Tabrani, Rusyan. 2018. *Dasar Manajemen Personalia* (Cetakan.4; Kedisiplinan dan Personalia pendidik). Jakarta. Pustaka Dian.